

**KORELASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR MURID KELAS V SD DI SDI
PACCINONGANG KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukankan untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh
Gelara
Sarjana Pendidikan Jurusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH

**RIDWAN SUMARDI RIDU
10540846313**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2017**

ABSTRAK

Ridwan Sumardi Ridu. 2017. *Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ibu Muliani Azis dan Pembimbing II Bapak Andi Baso. Kemajuan teknologi yang pesat, khususnya teknologi informasi mendorong guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan kapan pun dan di mana pun, disamping itu media pembelajaran harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan media pembelajaran di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa dan untuk mengetahui apakah ada tidaknya korelasi yang signifikan positif, antara media pembelajaran terhadap hasil belajar murid kelas V SD di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk, yaitu media pembelajaran. Metode penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis *product momen* dan pearson dengan bantuan program perhitungan statistik *SPSS 16.0 for Window*. Keberhasilan proses pembelajaran ditinjau dari aspek ketercapaian ketuntasan hasil belajar murid dengan adanya penggunaan media pembelajaran disekolah mampu memberikan dorongan motivasi untuk belajar lebih giat dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode observasi dan pemberian angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar murid kelas V SD di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai r hitung 0,996 lebih besar dari nilai r tabel dengan $N = 21$ murid kelas V pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,404. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar murid.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segalapuji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wata'ala pencipta alam semesta penulis panjatkan kehadiran-Nya, semoga salawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad SAW, beserta Keluarga, Sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqamah untuk mencari Ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa”** , diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berbekal dari kekuatan dan ridho dari Allah SWT semata, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan meski dalam bentuk yang sangat sederhana. Tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, akan tetapi penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada keberhasilan tanpa kegagalan. Oleh sebab itu hanya dari pertolongan Allah SWT, yang hadir lewat uluran tangan serta dukungan dari berbagai pihak. Karenanya, penulis menghaturkan terima kasih yang tiada terhingga atas segala bantuan modal dan spritual yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama menjadi mahasiswa jurusan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar 2013/2014 hingga sekarang ini, telah banyak memperoleh bantuan moril maupun materil dari semua pihak hingga studi penulis dapat selesai. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang teristimewa dengan segenap cinta dan hormat ananda haturkan kepada Suniang dan Hame atas pengorbanan, kesabaran, do'a, cinta dan kasih sayang, yang tak pernah terputus tercurah sejak penulis berada dalam kandungan, detik ini hingga kapanpun. Kakak dan keluarga besarku, atas dukungan yang diberikan kepada penulis selama ini. Dari awal penulis memasuki dunia kampus sampai pada selesainya skripsi ini. Berkat semua itu penulis mampu mengarungi hidup dengan penuh semangat, dan harapan untuk mencapai masa depan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan terkhusus Dra. Hj. MulianiAzis. M.Si yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan semangat kepada penulis sejak penyusunan

proposal dan sampai pada selesainya skripsi ini. Penulis belajar banyak dari ibu, penulis hanya bisa bilang, ibu adalah pembimbing terbaik yang pernah penulis dapatkan, penulis tidak akan pernah bisa melupakan, kejeniusan dan ketelitian ibu dalam membimbing”, dan Drs. H. Andi Baso, M. Pd. I pembimbing II yang juga telah meluangkan banyak waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan semangat disela-sela kesibukannya, terimah kasih banyak pak, sejak penyusunan proposal dan sampai pada penyelesaian dalam menyusun skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd., Ph.D dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, MA., Ph.D, Fitriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. H. A. Sukri Syamsuri, M. Hum Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengajar dan mendidik mulai dari semester awal hingga penulis menyelesaikan studinya di perguruan tinggi ini, Hj. Siti Rantah, S.Pd, Kepala SDI Paccinongang Kabupaten Gowa. yang telah memberikan izin penulis mengadakan penelitian sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

Murid kelas V SD di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa atas kesediaannya menjadi subjek penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa PGSD angkatan 2013 khususnya kelas B dan teman - teman P2K , terimah kasih atas segala bantuan dan kebersamaannya selama ini. Teman-teman seperjuang, untuk semuanya yang tidak bisa kusebut satu persatu, yang telah menoreh kenangan yang terbingkai indah dalam hidup penulis, semoga rasa yang telah kita bagi selama ini akan tetap terpatri dalam hati untuk bekal dalam memaknai ciri hidup dan kehidupan.

Akhirnya kepada Allah S.W.T jualah penulis memohon, semoga pihak yang telah ikut membantu dalam upaya penyusunan skripsi ini diberikan pahala yang setimpal Amin.**Billahifisabililhaq pastabiqul khaerat**

WassalamuAlaikumWr. Wb.

Makassar, Juli 2017

Penulis

Ridwan Sumardi Ridu

NIM: 10540846313

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5

D. Manfaat Penelitian	6	
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS		
A. Kajian Pustaka.....	7	
B. Hasil Belajar.....	17	
C. Kerangka Pikir	22	
D. Hipotesis.....	23	
BAB III METODE PENELITIAN		
A. Jenis Penelitian.....	25	
B. Populasi dan Sampel	25	
C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian	27	
D. Definisi Operasional Variabel.....	28	
E. Instrument Penelitian	29	
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29	
G. Teknik Analisis Data.....	30	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		33
A. Pengertian Hasil Penelitian	33	
B. Hasil Penelitian	34	
C. Pembahasan Penelitian.....	46	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		49
A. Kesimpulan	48	
B. Saran.....	48	
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kondisi Populasi	26
Tabel 3.2 Kondisi Sampel.	27
Tabel 4.1 Hasil Skor Tentang Media Pembelajaran.	34
Tabel 4.2 Statistik deskriptif Hubungan Media Pembelajaran.	35
Tabel 4.3 Distribusi Hubungan Media Pembelajaran	36
Tabel 4.4 Nilai Hasil Belajar.	38
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Hasil Belajar	39
Tabel 4.6 Distribusi Hasil Belajar	40

Tabel 4.7 Analisis Korelasi Hubungan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar	41
Tabel 4.8 Hasil Analisis SPSS 16.0 for windows correlations	43
Tabel 4.9 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang kompleks, yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi hingga ke liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat

mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa pada perubahan-perubahan tingkah laku seperti perubahan pengetahuan, perubahan keterampilan maupun perubahan nilai dan sikap. Dalam mencapai tujuan tersebut, siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah salah satu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan siswa semaksimal mungkin. Proses belajar mengajar merupakan dua hal berbeda, tapi membentuk satu kesatuan, ibarat dua sisi mata uang.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, sedangkan

mengajar dilakukan oleh guru yang mana sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa, karena dalam prosesnya guru menciptakan system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.

Belajar yang dimaksud di sini adalah belajar dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah, agar terjadinya perubahan ke arah yang lebih baik. Agar dapat belajar dengan baik perlu diperhatikan beberapa factor, baik factor dari dalam diri individu, seperti minat, intelegensi, keinginan, perasaan, dan kepercayaan yang ada pada diri individu, maupun factor dari luar individu, seperti suasana belajar, waktu belajar, ruang belajar, bahkan metode mengajar dan bahan belajar atau media pembelajaran.

Agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki suatu strategi. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut dengan metode mengajar.

Dalam hal ini media pembelajaran sangat berfungsi sebagai alat penunjang proses pembelajaran dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa atau anak didik untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dengan demikian maka media pembelajaran sangat berperan dalam memberikan motivasi yang positif dalam merangsang minat, intelegensi siswa agar lebih kreatif, efektif, dan bersemangat dalam proses belajar mengajar sehingga secara langsung dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. . Oleh karena itu, pendidikan butuh pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran di Indonesia sudah bukan berpusat pada guru, tetapi siswa

diminta untuk menemukan sendiri materi pembelajaran, sedangkan guru hanya memberikan garis besarnya. Di sini guru harus pintar dan kreatif dalam menemukan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini saya memfokuskan bagaimana “Mengembangkan Media Pembelajaran di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa”.

Menurut Gerlach dan Ely media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Sebagaimana yang kita tahu, secara garis besar jenis-jenis media pembelajaran ada 4 jenis yaitu; I) Media Audio, II) Media Visual, III) Media Audio-visual dan IV) Media Multimedia.

Pemanfaatan Media Pembelajaran tentunya mengembangkan pola pikir guru dan siswa. Guru kreatif dalam pemanfaatannya, dan tentunya guru tidak perlu terlalu banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan. Dan siswa, lebih cepat mengerti tentang materi yang diajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu tiap-tiap pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses

belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat membantu dan media pembelajaran adalah sarana perantara yang cukup berarti dalam proses belajar mengajar itu sendiri.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar tidak dapat dipungkiri lagi karena media dapat membantu tugas-tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan guru kepada anak didiknya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media pembelajaran maka sangat sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap peserta didik terutama bahan pelajaran yang rumit dan kompleks.

Setiap pelajaran tentu memiliki kesukaran yang bervariasi, pada satu sisi ada bahan yang tidak membutuhkan media pengajaran. Bahan pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sulit untuk dicerna oleh peserta didik apalagi mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik tersebut. Guru yang bijak tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan peserta didiknya berpangkal dari penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh guru secara simpang siur tanpa ada fokus masalahnya, oleh karena itu guru yang bijak harus pandai mencari jalan keluarnya. Jika guru tidak dapat menyampaikan materi dengan baik apa salahnya jika guru tersebut menghadirkan media sebagai alat Bantu pelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Upaya penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang esensial

dalam proses belajar mengajar baik itu berupa media visual, media audio, maupun media audio visual. Kenyataan menunjukkan bahwa kurangnya intraksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dikarenakan jarang guru menggunakan media pembelajaran itu sendiri.

Pada kenyataannya bahwa setelah penulis melakukan observasi di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa, berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran dan hasil belajar murid khususnya kelas tinggi, diperoleh informasi bahwa mayoritas atau masih banyak murid yang memiliki hasil belajar yang baik, karena guru masih minim dalam mengembangkan media pembelajaran.

Hal inilah yang menjadi landasan oleh penulis untuk tertarik meneliti lebih dalam lagi tentang korelasi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar murid khususnya di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan diatas, rumusan masalah yang diangkat yaitu, “ Apakah ada korelasi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar murid kelas V di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa ? “

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui korelasi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar murid kelas V di SDI Paccinongang

Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan bahan pengembangan ilmu pendidikan dalam upaya penggunaan media pembelajaran secara efektif.

2. Secara praktis,

- a. Bagi murid, manfaat yang dirasakan langsung oleh murid dapat berupa adanya motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran karena menggunakan media sehingga lebih menarik murid. Dengan menggunakan media yang kongkret diharapkan murid dapat menyelesaikan soal – soal dengan baik , sehingga hasil belajarnya memuaskan.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan bahan masukan, sehingga diharapkan lebih kreatif lagi dalam menggunakan media pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, dapat mengambil manfaat dengan adanya kemampuan murid dan dapat dijadikan masukan data serta rujukan dalam mengambil keputusan dalam proses pembelajaran dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang diuraikan dalam penelitian ini pada dasarnya dijadikan acuan untuk mendukung dan memperjelas penelitian. Sehubungan dengan masalah yang diteliti, kerangka teori yang diuraikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari ‘Medium’, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Schramm mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Secara khusus, kata tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima. Dikaitkan dengan pembelajaran, media dimaknai sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Donald P. Ely & Vernon S. Gerlach dalam Rohani pengertian media ada dua, yaitu arti sempit dan arti luas. (a) Arti sempit, media itu berwujud grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik yang

digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi.

(b) Arti luas, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru.

Sementara itu, Briggs dalam Sadiman (2009) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Schramm (dalam Sudrajat, 2008) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Dari ketiga pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

b. Analisis Penggunaan Media

Setiap media yang digunakan dalam pembelajaran tentunya tidak asal-asalan, tetapi perlu pertimbangan kesesuaiannya. Kesesuaian penggunaan media dapat dilihat dari segi materi pelajaran yang diajarkan. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan hal yang membutuhkan ketelatenan yang luar biasa dari seorang guru, termasuk dalam memilih media pembelajaran. Kesesuaian pemilihan media akan berdampak positif bagi pembelajaran.

Untuk belajar puisi misalnya guru dapat memilih media audio-visual seperti VCD, begitu pula belajar menulis cerpen guru dapat

menggunakan media gambar baik yang bergerak maupun yang diam.

1) Fungsi Media Pembelajaran Media pembelajaran merupakan alat pendukung terlaksananya kreativitas belajar mengajar dalam upaya kelancaran proses belajar dengan situasi yang kondusif. Adapun pemahaman peserta didik dengan media memiliki fungsi:

- a) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan. Namun, berfungsi sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b) Penggunaan media pengajaran bukan merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- c) Media dalam pengajaran sifatnya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- d) Penggunaan media dalam pengajaran bukan hanya sebagai hiburan yang digunakan hanya sekedar untuk melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- e) Penggunaan media lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan guru.
- f) Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Selanjutnya, Djamarah bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran yang berfungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan alat

bantuan tidak bisa digunakan sembarangan menurut kehendak hati guru dalam upaya pelaksanaan pembelajaran berlangsung ketika aktivitas pembelajaran dirungan kelas. Namun, harus memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran.

2) Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran

Media memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah sebagai alat pengembangan wawasan anak yang meletakkan cara berpikir konkret dalam kegiatan belajar mengajar dengan memahami kondisi psikologis siswa, tujuan, metode, dan kelengkapan alat bantu.

Fathurrohman memberi gambaran lebih detail dari manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran, (a) Menarik perhatian siswa, (b) Membantu untuk mempercepat pemahaman, (b) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik (dalam bentuk kata – kata tertulis atau lisan), (c) Mengatasi keterbatasan ruang, (d) Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, (e) Waktu pembelajaran bisa dikondisikan, (f) Menghilangkan kebosanan pada siswa dan meningkatkan motivasi siswa.

Oleh karena itu, penggunaan media hendaknya tidak asal-asalan untuk pengembangan minat belajar anak. Namun, pemilihan media dapat memperjelas siswa berpikir konkret sebelum mampu berpikir abstrak sehingga situasi dan kondisi anak didik yang akan mengikuti

pelajaran mengenai jumlahnya, motivasi, dan kegairahannya dalam upaya tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Kemp dan Dyayton meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan mediapembelajaran, penerimaannya serta pengintegrasinya kedalam program – program pembelajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut : a) penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku, b) pembelajaran bisa lebih menarik, c) pembelajaran menjadi lebih integrative, d) lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, e) kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, f) peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.

Dengan demikian, media pembelajaran hendaknya berguna bagi anak didik dengan isinya relevan dengan kurikulum yang berlaku disekolah tersebut meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut dapat diserap oleh anak didik dengan optimal serta penyampaian tidak asing bagi anak didik sehingga efektif dalam pencapaian hasilnya dalam perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor anak.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Secara umum, media bercirikan tiga unsur pokok, yaitu: auditif, visual, dan gerak. Selain itu, media juga diklasifikasikan berdasarkan sudut pandang yang dilihat, yaitu:

- 1) Dilihat dari sifatnya, media terdiri atas media auditif, media visual dan media audiovisual.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media terbagi atas; (a). Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti televisi dan radio. (b). Media yang memiliki daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film, slides, video dan lainnya.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, terdiri; (a). Media yang diproyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi dan lainnya. (b). Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio dan lainnya.

Rudy Brets (dalam Sudrajat), mengidentifikasi ada tujuh klasifikasi media, (1). Media audio visual gerak, seperti: film suara, pita video, film tv, (2). Media audio visual diam, seperti: film rangkai suara, halaman suara, dan sebagainya, (3). Audio semi gerak, seperti: tulisan jauh bersuara, (4). Media visual bergerak, seperti: film bisu, (5). Media visual diam, seperti: halaman cetak, foto, microphone, slide bisu, (6). Media audio, seperti: radio, telepon, pita audio, (7). Media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri.

d. Contoh-contoh Media Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses pembelajaran banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep serta perwujudan proses itu sendiri dapat terjadi dalam berbagai model. Maka

dari itu untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan media atau alat peraga agar siswa dapat memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Mengingat begitu pentingnya alat peraga pada proses belajar, maka guru berperan penting dalam memanfaatkan media dan sumber belajar tersebut. Misalnya,

1) pembuatan alat peraga IPA

a) Adapun prosedur atau cara pembuatan alat peraga Model Pernapasan pada manusia adalah sebagai berikut :

(1) Sediakan Alat dan bahan yang dibutuhkan (Botol bekas air mineral, 2 (dua) Sedotan plastik bekas, Sumbat plastik, Korek api, Karet gelang, Solasiban / lakban, 3 (tiga) buah balon karet).

(2) Gunting bagian bawah botol bekas air mineral sesuai yang diinginkan atau kurang lebih sekitar seperempat bagian dari botol tersebut.

(3) Buat pipa bercabang tiga dari sedotan plastik

(4) Sumbat kedua cabang pipa menggunakan balon karet yang kemudian di ikat oleh karet gelang, supaya tidak terlepas. (salah satu cabang sebagai tempat keluar masuk udara)

(5) Tinggal satu balon yang tersisa, kemudian gunting balon karet tersebut dibagian mulutnya.

(6) Masukkan pipa cabang yang sudah disumbat oleh balon ke

dalam botol bekas yang telah kita gunting, dimana salah satu pipa yang tidak disumbat diletakkan menjorok ke atas (ke bagian mulut botol)

(7) Tutup bagian atas botol dengan sumbat plastik yang telah diberi lubang agar pipa yang menjorok ke mulut botol bisa keluar sebagai jalan masuk udara .

(8) Tutup bagian bawah botol dengan balon karet yang telah dipotong bagian mulutnya, kemudian ikat menggunakan karet / lakban (solasiban).

(9) Jika sudah rapat, alat peraga sudah siap untuk digunakan.

e. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Setiap media pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuhannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya. Memahami berbagai karakteristik berbagai media pengajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kegiatannya dengan keterampilan pemilihan media pengajaran.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, bahwa media diperlukan beberapa kriteria, yaitu; a) ketepatannya dengan tujuan pengajaran, yaitu media pengajaran dipilih berdasarkan tujuan – tujuan instruksional yang telah ditetapkan, b) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, yaitu bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa, c) kemudahan memperoleh media, di mana media yang diperlukan mudah

didapatkan dan mudah dibuat oleh guru pada waktu guru mengajar, d) keterampilan guru dalam menggunakan berbagai jenis media dalam proses pengajaran sangat diperlukan, dan e) memilih media harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, di mana dalam menyajikan grafik yang berbentuk data atau angka harus ditampilkan dalam bentuk gambar atau poster, begitu juga dalam menyajikan diagram.

Oleh karena itu, kriteria pemilihan media yang efektif dan efisien serta menyenangkan tentu menjadi dambaan dan kebutuhan untuk pembelajaran, untuk mendapatkan media tersebut diperlukan beberapa prinsip yang perlu diperhatikan di antaranya dalam pemilihan media sehingga dapat digunakan dalam semua situasi, semua karakteristik siswa dan semua mata pelajaran. Namun, media sifatnya kondisional dan kontekstual sesuai serta media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa yang disajikan dapat melampaui batasan ruang kelas.

f. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pada setiap kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan prinsip pokok, di mana diharapkan media yang digunakan dapat mengarahkan siswa dan memudahkannya dalam memahami materi pelajaran. Dengan kata lain, media yang digunakan harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa bukan kepentingan guru saja.

Menurut Sanja ada sejumlah prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media, yaitu; (a) media yang akan

digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, (b) media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran, (c) media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa, (d) media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien, (e) media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Riana mengatakan ada tiga tahap utama, yaitu: (1) *Define* yaitu fase perumusan tujuan, rancangan media apa yang akan dikembangkan. (2) *Develop* yaitu fase pengembangan sesuai dengan fase pertama dan (3) *Evaluasi* yaitu fase terakhir untuk menilai media yang sudah dikembangkan.

Dengan demikian, perancang media seyogyanya memperhatikan tiga tahap utama sebelum digunakan untuk pencapaian tujuan pembelajaran dalam interaksi dengan siswa, yaitu:

- a) *Define* (pembatasan), dalam fase ini menyangkut rumusan tujuan, rancangan media apa yang akan dikembangkan, beberapa persiapan awal dalam perancangan media yang menyangkut: bahan, materi, dana, serta aspek perancangan lainnya.
- b) *Develop* (pengembangan), dalam fase ini sudah dimulai proses pembuatan media yang akan dikembangkan, sesuai dengan fase pertama.
- c) *Evaluation* (evaluasi), yaitu fase terakhir untuk menilai media yang sudah dikembangka/dibuat, setelah melalui tahap uji coba, revisi,

kajian dengan pihak lain. Untuk kemudian direproduksi media dalam bentuk lain.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Istilah hasil belajar tersusun dari dua kata yakni, kata “hasil” dan “belajar”. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hasil diartikan sebagai “segala sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha”. Sedangkan Depdiknas, belajar adalah “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.

Belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara sadar untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

Belajar secara psikologi merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya yakni perubahan dalam segi pengetahuan, sikap, keterampilan, tingkah laku, serta kemajuan serta aspek-aspek lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Dalyono, belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, yang mencakup perubahan tingkah laku, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Sedangkan menurut Mahfud Salahuddin, belajar adalah suatu perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan. Menurut M. Dalyono Perubahan itu sendiri berangsur-angsur dimulai dari sesuatu yang tidak dikenalnya,

untuk kemudian dikuasai atau dimilikinya dan dipergunakannya sampai pada suatu saat dievaluasi oleh yang menjalani proses belajar itu.

Abdulrahman Mulyono Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan intruksioanal.

Pupuh Fathurrahman, dan Sobry Sutikno , Hasil belajar Peserta didik dapat diketahui melalui penilaian kelas. Penilaian kelas merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi untuk pemberian keputusan terhadap hasil belajar peserta didik, berdasarkan tahapan kemajuan belajarnya sehingga didapatkan potret atau profil kemampuan siswa sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Bentuk penilaian kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penilaian kinerja (*performace*), penilaian tes tertulis (*paper and pen*), dan penilaian sikap.

Beberapa pendapat tentang pengertian hasil belajar dari para ahli di antaranya dikemukakan oleh Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutiko:

1. J Romiszowski mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu system pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kenerja (*performance*).

2. John M. Killer mengemukakan bahwa hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. Ini berarti bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi, sedangkan Slameto hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak.

Pendapat di atas menggambarkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang merupakan hasil dari aktivitas belajar yang ditunjukkan dalam bentuk angka-angka seperti yang dapat dilihat pada nilai rapor. Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan program pendidikan yang ditetapkan.

Sanjaya Wina Pengetahuan dikelompokkan pada empat kategori yaitu: Fakta, yang merupakan pengetahuan tentang objek nyata, hubungan dari kenyataan, dan informasi verbal dari suatu objek, peristiwa atau manusia. Konsep, merupakan pengetahuan tentang seperangkat objek konkrit atau definisi. Prosedur, merupakan pengetahuan tentang tindakan demi tindakan yang bersifat linier dalam mencapai suatu tujuan, dan Prinsip, merupakan pernyataan yang mengenai hubungan Bloom mengklasifikasikan hasil belajar dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif terbagi dalam 6 tingkatan yaitu ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi, dan kreativitas. Ranah

afektif terbagi menjadi 5 tingkatan yaitu penerimaan, penanggapan, penghargaan, pengorganisasian, dan penjatidirian.

Ranah psikomotorik terbagi menjadi 4 tingkatan yaitu peniruan, manipulasi, artikulasi, dan pengalamiahan.

Beberapa pengertian mengenai belajar menurut para ahli adalah sebagai berikut :

1. Menurut Walker, belajar merupakan perubahan perbuatan sebagai akibat pengalaman.
2. Menurut C.T Morgan, merumuskan belajar sebagai suatu perubahan yang relatif menetap di dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu.
3. Menurut Good dan Boophy mengartikan belajar sebagai "*the development of new association as a result of experience*"..
4. Menurut Crow, belajar adalah memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap.
5. Menurut Hintzman, belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi di dalam organisme disebabkan pengalaman tersebut yang bisa mempengaruhi tingkah laku organisme itu.

Alex Subur, Belajar adalah setiap perubahan perilaku yang diakibatkan pengalaman atau sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Oleh karena itu, manusia bersifat dinamis dan terbuka terhadap berbagai berbagai bentuk perubahan yang dapat terjadi pada dirinya dan pada lingkungan sekitarnya, maka proses belajar akan selalu

terjadi tanpa henti dalam kehidupan manusia. Sebab, menurut kodratnya manusia memang harus dididik tanpa pendidikan manusia tidak dapat berkembang sebagaimana layaknya.

Saifuddin Azwar, Pengertian yang lebih spesifik belajar didefinisikan sebagai akuisisi atau perolehan pengetahuan dan kecakapan baru dalam hal ini pengertian keberhasilan atau prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan pembelajaran yang diperoleh yang dapat diketahui melalui penilaian dan pengukuran yang dilakukan oleh pendidik.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa;.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Menurut M. Dalyono, keadaan lingkungan tempat tinggal peserta didik, juga sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Misalnya keadaan

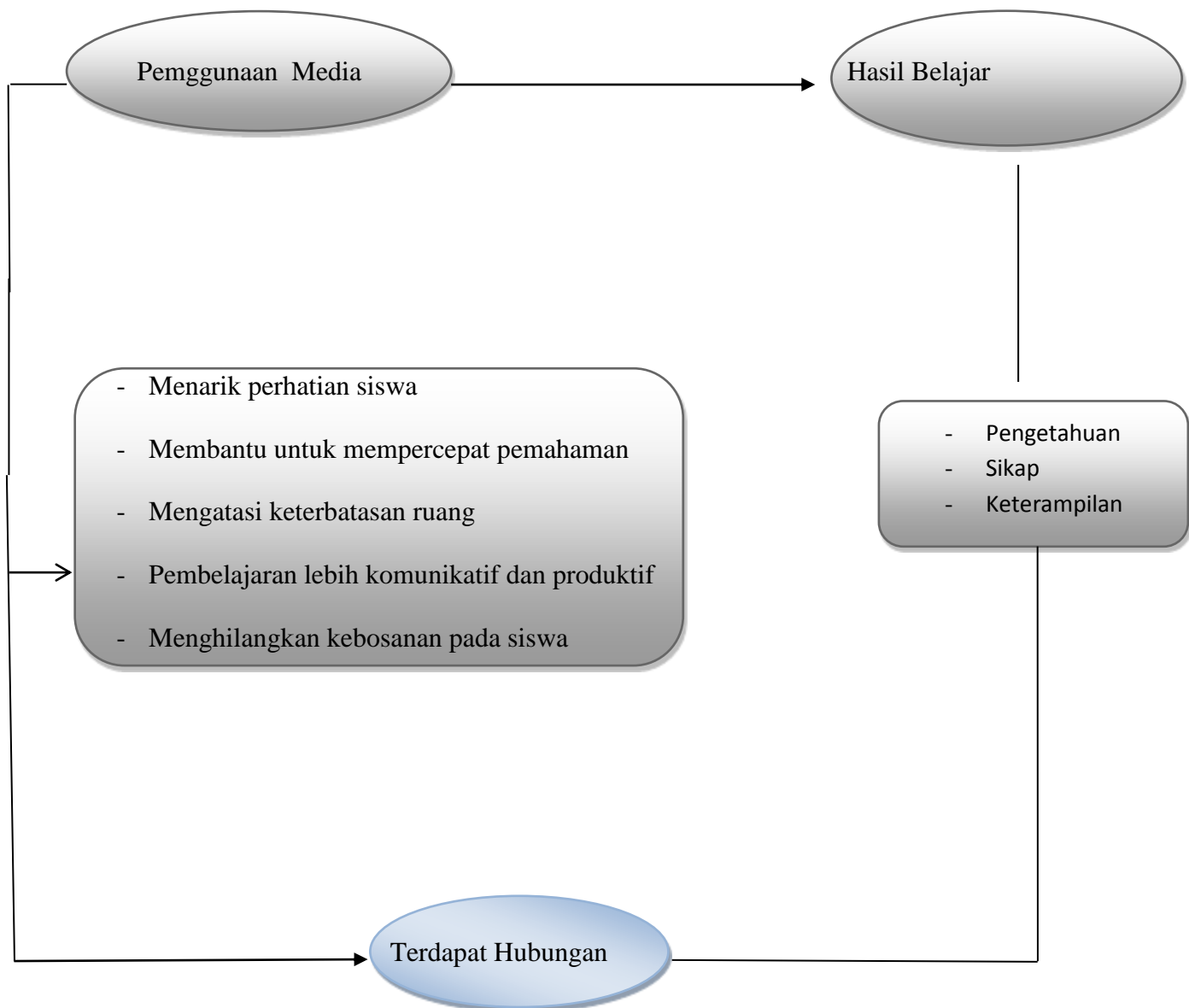
lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk piuk orang di sekitar, akan mempengaruhi kegairahan belajar peserta didik. Sebaliknya, tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.

- c. Faktor pendekatan belajar (approac to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Menurut Slameto, hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Faktor internal adalah faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan (misalnya kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (misalnya cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, guru, kurikulum, dan model pembelajaran, kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka dapat dibuatkan kerangka pikir untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap minat baca siswa, yaitu:



D. Hipotesis

Suharsimi Arikunto (2013), Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sugiyono (2012), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Maka penulis menggunakan hipotesis H_a dan H_o .

Ho : Terdapat korelasi penggunaan media pembelajaran (X) terhadap hasil belajar murid (Y).

Ha : terdapat korelasi penggunaan media pembelajaran (X) terhadap hasil belajar murid (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan antara dua variabel. Suharsimi Arikunto (2010:4) mendefinisikan penelitian korelasional sebagai penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Artinya tidak ada perlakuan terhadap variabel seperti halnya penelitian eksperimen, hanya melihatnya sebagai peristiwa yang telah terjadi atau *expost facto*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDI Paccinongang Kabupaten Gowa tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 127 orang yang terbagi dalam 6 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya, rincian jumlah murid tiap rombongan belajar ditunjukkan pada tabel berikut:

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	22
2	II	19
3	III	21
4	IV	22
5	V	21
6	VI	23
J u m l a h		127

Tabel 3.1. Keadaan populasi penelitian (Sumber: Tata Usaha SDI Paccinongang Kabupaten Gowa)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2007: 215) bahwa “sampel merupakan sebagian dari populasi itu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena batasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pengukuran sampel merupakan suatu langkah yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Berdasarkan sejumlah populasi yang di kemukakan di atas sebanyak 127 orang murid, maka dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Secara bahasa, kata *purposive* berarti = sengaja. Jadi, kalau sederhana nya, *purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel

yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti.

Sampel di ambil pada area tertentu karena pertimbangan, banyaknya populasi tidak dapat di teliti karena belum mampu memberikan data yang berkaitan dengan instrument (angket) yaitu kelas I, II, dan III. Oleh karena itu, sampel yang di ambil secara keseluruhan siswa pada kelas V. Untuk lebih jelasnya sampel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA
1	V	21
TOTAL		21

Tabel. 3.2. Sampel Penelitian (Sumber: Tata Usaha SDI Paccinongang Kabupaten Gowa)

C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

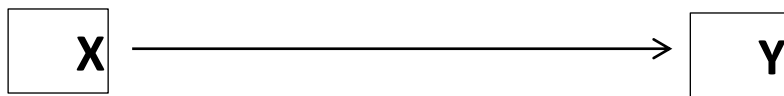
1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran sebagai variabel bebas (independen) sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar murid sebagai variabel terikat (dependen).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antara penggunaan media pembelajaran terhdap

hasil belajar murid SDI Paccinongang Kabupaten Gowa sehingga desain penelitian atau rencana penelitian yang dipergunakan oleh peneliti guna mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan tentang korelasi antara dua variabel dapat dilihat seperti model berikut ini:



Keterangan:

Variabel X : penggunaan media pembelajaran

Variabel Y : Hasil Belajar murid

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan pengertian yang sesuai dengan variabel dalam judul penelitian ini sehingga tidak menimbulkan kesimpangsiuran dalam pembahasan selanjutnya sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran adalah sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada murid sehingga murid menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk menyaring informasi yang dapat menggambarkan statistik variabel penelitian. Instrument penelitian dalam suatu penelitian adalah hal yang sangat penting sebab data yang dikumpulkan itu merupakan bahan pengujian hipotesis yang telah direncanakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengamati keadaan lingkungan sekolah baik secara keseluruhan ataupun melihat tingkah laku peserta didik yang menjadi sampel penelitian selama dalam lingkungan sekolah baik dalam kelas maupun di luar kelas. observasi juga dilakukan bukan hanya terhadap murid tetapi juga pengamatan kepada kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran selama di sekolah kepada muridnya.

2. Angket (koesioner)

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya pada responden). Dalam penelitian ini angket yang disebarakan adalah angket milik dari Solovey (Goleman, 2002 : 57 – 59). Angket digunakan

untuk mengumpulkan data media pembelajaran dengan hasil belajar murid kelas V SD Inpres 5/81 Tapong Kecamatan. Kabupaten. Bone. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan 21 butir soal, tetapi untukantisipasi peneliti melakukan uji coba angket dengan jumlah butir soal sebanyak 30. Uji coba angket dilakukan pada 21 murid uji coba.

Selanjutnya angket atau kuesioner dibagikan untuk diisi oleh responden sesuai keadaan yang sebenarnya. Responden dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres 5/81 Tapong Kecamatan. Tellu Limpoe Kabupaten. Bone. yang berjumlah 21 murid. Responden disuruh untuk memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket penelitian ini menggunakan model skala likert yang terdiri atas jenis item *favorable* dan *unfavorable* dengan alternative jawaban yaitu:

SS (sangat setuju) ST (setuju)
TS (tidak setuju) STS (sangat tidak setuju)

3. Dokumentasi

Dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani (bukan manusia) dalam hal ini, dokumen digunakan sebagai sumber data karena dokumen dapat dimanfaatkan dalam membuktikan, menafsirkan, dan meramalkan suatu peristiwa. Adapun dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berupa data-data yang diambil dari sekolah sebagai pelengkap, seperti: jumlah peserta didik, guru, keadaan sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik korelasi dengan menggunakan *product moment* yakni,

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\sum xy$: Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$: Skor angket

$\sum y$: hasil belajar murid

$\sum x^2$: Hasil kuadrat dari variabel x

$\sum y^2$: Hasil kuadrat dari variabel y

N : Jumlah Sampel

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi sebagaimana adanya. Untuk keperluan itu digunakan teknik analisis deskriptif. Tabel distribusi frekuensi kumulatif digunakan untuk menyederhanakan penyajian data dan ukuran rata-rata untuk menggambarkan pusat-pusat kecenderungan dan standar deviasi.

2. Analisis Statistik

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik analisis statistik. Sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan, maka data dalam penelitian ini menggunakan analisis *product moment*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Pada Bab IV ini di urakan secara rinci hasil penelitian dengan hasil penelitian degan memaparkan bukti yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakuka. Pemaparan merujuk pada rumusan masalah yang telah dikeukakan pada bab pertaa yaitu apakah pelaksanaan **Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Murid SD di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa**. Data dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu, media pembelajaran (X) dan hasil belajar (Y) di peroleh pada murid kelas V SD Inpres Paccinongnag dengan jumlah murid kelas V 20 orang . Dari dua tersebut di peroleh dari skor angket yang telah dibagikan angket yang telah dibagikan kepada murid untuk variabel media pembelajaran (X) dan hasil belajar (Y) diambil dari nilai rata-rata raport murid pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Untuk menghitung korelasi *product moment* ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara manual dan di bantu dengan program *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun dengan cara manual, peneliti membuat tabel-tabel penolong untuk memudahkan dalam menghitung nilai r_{hitung} yang telah diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *product moment*.

Adapun data yang dianalisis adalah hasil motivasi belajar (X) dan hasil Belajar (Y):

1. Analisis tentang hubungan media pembelajaran kelas V SDI Paccinonagan

Untuk mengetahui tentang hubungan antara media pembelajaran dengan hasil belajar murid kelas V SDI Paccinonganag Kabupaten Gowa. Maka penelitian mengadakan penskoran data yang disajikan dalam tabel dan juga dapat didiskripsikan dengan bantuan program SPSS 16.0 For windows dari hasil pengukuran dapat dilihat dalam tabel. Hasil yang diperoleh dibawah ini yang merangkum gambaran data hubungan media pembelajaran dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 21 item pertanyaan dimana setiap soal dapat 4 item jawaban , yaitu jika jawaban sangat setuju (SS) nilai yang diberikan 4, jika jawaban setuju (ST) nilai yang diberikan 3, jika jawaban tidak setuju (TS) nilai yang diberikan 2 , jika jawaban sangat tidak setuju (STS) nilai yang diberikan 1.

Tabel 4.1

Hasil Skor Tentang Media Pembelajaran

Rep.	Item/Jawaban				Skor Jawaban				Skor Total
	SS	ST	TS	STS	4	3	2	1	
1	19	2	0	0	76	6	0	0	82
2	15	3	3	0	60	9	6	0	75
3	18	2	1	0	72	6	2	0	80
4	21	0	0	0	84	0	0	0	84
5	13	4	4	0	52	1	8	0	72
6	16	4	4	0	64	1	2	0	78

7	21	0	0	0	84	0	0	0	84
8	13	5	3	0	52	1	0	0	73
9	21	0	0	0	84	0	6	0	84
10	20	1	0	0	80	3	0	0	83
11	12	9	0	0	48	2	0	0	75
12	14	7	0	0	56	2	0	0	77
13	16	5	0	0	64	1	0	0	79
14	18	2	0	0	72	6	2	0	80
15	21	0	1	0	84	0	0	0	84
16	19	1	0	0	76	3	0	0	81
17	12	9	1	0	48	2	2	0	75
18	21	0	0	0	84	0	0	0	84
19	13	8	0	0	54	2	0	0	76
20	21	0	0	0	84	0	0	0	84
21	12	9	0	0	48	2	0	0	75
Σ									1665

Sumber : Diolah dari hasil skor angket media pembelajaran SDI Paccinongang

Kabupaten Gowa

Tabel 4.2

Statistik deskriptif hubungan media pembelajaran

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Pembelajaran	21	72	84	79.29	4.137
Valid N (listwise)	21				

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel hubungan media pembelajaran dengan jumlah data (N) adalah 21 mempunyai skor maksimal angket hubungan media pembelajaran murid digunakan 4 kategori, yakni sangat tinggi, tinggi, sedang dan kurang. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari rentang hubungan media pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}}$$

$$\text{interval} = \frac{84 - 72}{4} = 3$$

Dengan demikian, tinggi rendahnya hasil pengukuran di kategorikan sebagai berikut

Tabel 4.3

Distribusi hubungan media pembelajaran

No.	Kategori	Kriteria	N	Presentase
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	82 – 84	Sangat Tinggi	8	38
2	79 – 81	Tinggi	4	19
3	76 – 78	Sedang	4	19
4	72 – 75	Kurang	5	24
Total			21	100

Dari tabel deskripsi pengukuran hubungan media pembelajaran diatas, dapat dilihat bahwa murid yang memiliki hubungan media pembelajaran kategori sangat tinggi dengan jumlah 8 orang murid dengan presentase 38 %, murid yang memiliki hubungan media pembelajaran pada kategori tinggi berjumlah 4 orang murid dengan presentase 19 %, murid yang memiliki hubungan media pembelajaran pada kategori sedang berjumlah 4 orang murid dengan presentase 19%, dan murid yang memiliki hubungan media pembelajaran pada kategori kurang berjumlah 5 orang murid

dengan presentase 24%. Dengan demikian akan hubungan media pembelajaran murid pada SD inpres 5/81 Tapong Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone. mayoritas berada pada kategori tinggi.

2. Analisis tentang Hasil Belajar kelas V SDI Paccinongang Kabupaten

Gowa.

Data hasil belajar dapat dideskripsikan dengan cara manual dengan membuat tabel penolong yang disajikan pada tabel dan dibantu dengan program *SPSS 16.0 for windows* dari hasil pengukuran dapat dilihat dalam tabel Hasil yang diperoleh di bawah ini yang merangkum gambaran data prestasi belajar yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori yakni, Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, dan Kurang.

Tabel 4.4

Nilai Hasil belajar

No.	Nama Responden	Nilai
1	Alisa Putri	8,5
2	Annisa Nur Mutia	8,6
3	Aurelia Himeko Sultan	8,1
4	Dhiny Afdalia Ammar	8,9
5	Ehmita Analsa Muhtar	8,3
6	Husna Syahada	8,6

7	Fitri Sari Iskandar Zulkarnain	7,7
8	Karmila	7,7
9	Khairiyah Putri Sandira	7,9
10	Kirani Hasan	8,3
11	Melani Aprilla Arif	8,5
12	M. Farid Maulana Yulianto	7,7
13	M. Firdaus Arifin	7,8
14	M. Syahrul	7,9
15	Muhamad Walidi	8,0
16	M. Arham WG	7,9
17	M. Dzaky Dzakawan Al Musyari	7,7
18	M. Ibnu Febriansyah	7,1
19	Muhamad Ilham	7,4
20	Muhamad Regi Putra	7,7
21	Rehan Staputra	7,7
	$\sum n = 021$	$\sum y = 138,4$

Sumber : Diolah dari hasil belajar pada murid kelas V SDI Paccinongang

Kabupaten Gowa

Tabel 4.5

Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Descriptive Statistics

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil_ Belajar	21	7	8	7.43	507
Valid N (listwise)	21				

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa skor maksimal hasil belajar murid adalah 8 sedangkan skor minimal sebesar 7 dengan rata-rata sebesar 7,4 dan standar deviasi 507. Hasil tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 4 kategori yakni, Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah,. Sebagai dasar pengelompokan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}}$$

$$\text{interval} = \frac{8 - 7}{4} = 0,25$$

Dengan demikian, tinggi rendahnya hasil pengukuran dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi hasil belajar

No.	Kategori	Kriteria	N	Presentase
-----	----------	----------	---	------------

1	7,78– 8,03	Sangat Tinggi	13	62
2	7,52-7,77	Tinggi	6	30
3	7,26– 7,51	Sedang	1	4
4	7-7,25	Kurang	1	4
Total			21	100

3. Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa

Berdasarkan nilai hubungan media pembelajaran dengan hasil belajar dikorelasikan sehingga dapat diketahui yang diajukan di terima atau di tolak. Korelasi hubungan media pembelajaran dengan hasil belajar murid dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.7

4. Analisis Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa

Nama Responden	X	Y	X²	Y²	XY
Alisa Putri	84	8,5	7056	72.25	714
Annisa Nur Mutia	84	8,6	7056	73.96	722.4

Aurelia Himeko Sultan	79	8,1	6241	65.61	639.9
Dhiny Afdalia Ammar	84	8,9	7056	79.21	747.6
Ehmita Analsa Muhtar	82	8,3	6724	68.89	680.6
Husna Syahada	84	8,6	7056	73.96	722.4
Fitri Sari Iskandar Zulkarnain	77	7,7	5929	59.29	592.9
Karmila	76	7,7	5776	59.29	585.2
Khairiyah Putri Sandira	80	7,9	6400	62.41	632
Kirani Hasan	83	8,3	6889	68.89	688.9
Melani Aprilla Arif	84	8,5	7056	72.25	714
M. Farid Maulana Yulianto	78	7,7	6084	59.29	600.6
M. Firdaus Arifin	79	7,8	6241	60.84	616.2
M. Syahrul	80	7,9	6400	62.41	632
Muhamad Walidi	81	8,0	6561	64	648
M. Arham WG	75	7,9	5625	62.41	592.5
M. Dzaky Dzakawan Al Musyari	75	7,7	5625	59.29	577.5
M. Ibnu Febriansyah	72	7,1	5184	50.41	511.2
Muhamad Ilham	73	7,4	5329	54.76	540.2

Muhamad Regi Putra	75	7,7	5625	59.29	577.5
Rehan Staputra	75	7,7	5625	59.29	577.5
$\Sigma n=021$	$\Sigma x=$ 1660	$\Sigma y=168$	$\Sigma x^2=$ 131538	$\Sigma y^2=$ 1348	$\Sigma xy=$ 13318.1

Sumber : Diolah dari korelasi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar kelas V SD di SDI Paccinongan Kabupaten Gowa

Berdasarkan data hasil perhitungan di atas selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* . :

Diketahui :

$$\Sigma x = 1660$$

$$\Sigma y = 168$$

$$\Sigma x^2 = 131538$$

$$\Sigma y^2 = 134,8$$

$$\Sigma xy = 13,318.1$$

$$\Sigma n = 021$$

Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar murid kelas V SD di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa, dapat diketahui dengan menggunakan program *Microsoft Office EXCEL 2007*.

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21 \cdot 13318,1 - (1660)(168)}{\sqrt{\{21 \cdot 131538 - (1660)^2\}\{21 \cdot 1348 - (168)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{279680,1 - 278880}{\sqrt{\{2762298 - 2755600\}\{28308 - 28224\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{800,1}{\sqrt{\{6698\}\{84\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{800,1}{\sqrt{562632}}$$

$$r_{xy} = \frac{800,1}{7500879948}$$

$$r_{xy} = 0,829$$

Adapun perhitungan manual di atas yang menggunakan rumus korelasi *product moment*, peneliti juga menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*, hasil analisis *SPSS 16.0 for windows* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Analisis *SPSS 16.0 for windows*.

Correlations

	Media pembelajaran	Hasil_belajar
--	-----------------------	---------------

Media_Pembelajaran	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 21	.829** 21
Hasil_belajar	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.829** 21	1 21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.9

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, metode penelitian pendidikan, 2015

B. Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitiann yang dilaksanakan mulai tanggal 7 Agustus sampai dengan 7 September 2017. Hasil yang dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Sampel dari penelitian ini adalah 20 murid yang dimana proses penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Model pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuesioner yang terdiri dari 20 item pertanyaan yang berhubungan dengan Media Pembelajaran . Hasil analisis data memperlihatkan bahwa dari 20 jumlah murid yang menjadi sampel penelitian, maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,829

Untuk mengetahui nilai pengujian hipotesis penelitian maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%, kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} maka hipotesis diterima.
2. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka hipotesis di tolak.

3. Nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai pembanding, yaitu diketahui dengan cara mencari nilai yang berada pada taraf signifikan 5% dan 1% dari $N=20$.

Berdasarkan perhitungan manual yang menggunakan rumus korelasi *product moment*, peneliti juga menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* yang memperoleh nilai r_{xy} atau r_{hitung} adalah 0.829, selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} yang tercantum pada tabel taraf signifikan 5% dan 1% namun terlebih dahulu mencari derajat kebebasan db atau *dregroes of freedom* (df) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

$$Df = \text{Dregroes of Freedom}$$

$$N = \text{Banyaknya sampel}$$

$$nr = \text{Banyaknya variabel}$$

$$Df = N - nr$$

$$= 21 - 2$$

$$= 19$$

Dengan mendapatkan nilai df-nya yaitu $df = 21 - 2 = 19$

maka dapat dilihat pada tabel nilai “r” product momen, pada tabel taraf signifikan dua sisi menunjukkan angka sebesar 0,000 hal tersebut menunjukkan bahwa korelasi positif signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar murid kelas V SD di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa karena $p < 0,005$. Ketentuan jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka diterima sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka ditolak. Dari hasil tampak bahwa r_{hitung}

lebih besar dari r_{tabel} atau dapat digambarkan pada taraf signifikan 5% ($0,829 > 0,235$) dan pada taraf signifikan 1% ($0,829 > 0,306$). Hal ini membuktikan bahwa nilai analisis data lebih besar dari pada nilai r_{tabel} maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan terdapat pengaruh/korelasi yang positif dan signifikan antara Hubungan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar. Selanjutnya untuk melihat interpretasi terhadap angka indeks korelasi *product moment* secara sederhana yang berada pada koefisien korelasi antara 0,80 – 1,000 dengan interpretasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori yang sangat kuat antara korelasi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar murid kelas V SD di SDI Paccinongang Kabupaten Gowa

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan murid sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri murid. Penerapan media pembelajaran oleh guru sangat berpengaruh dalam hasil belajar murid, karena fungsi media pembelajaran dalam proses belajar sangat substansial bukan merupakan fungsi tambahan ataupun sekedar hiburan semata.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan

media pembelajaran dengan hasil belajar murid di SDI Paccinonagang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai r hitung 0,996 lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,404. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diterima murid. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan media pembelajaran maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai murid.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru SDI Paccinonagnag Kabupaten Gowa hendaknya lebih kreatif lagi dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung agar, dan media yang disajikan kepada murid haruslah sesuai dengan pembelajaran, sehingga murid termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang baik.
2. Bagi murid, agar lebih membiasakan diri menjadi lebih aktif, objektif dan lebih serius lagi dalam menerima pembelajaran dari guru
3. Bagi sekolah hendaknya lebih meningkatkan peran sebagai lembaga pendidik, bukan hanya sebagai lembaga pengajar. Olehnya itu lembaga sekolah setidaknya menciptakan suasana sekolah yang nyaman untuk

belajar dengan cara menyediakan fasilitas belajar yang memadai sehingga meningkatkan hasil belajar murid.

4. Kepada peneliti lain agar penelitian ini menjadi khasanah ilmu untuk perkembangan penelitian selanjutnya. Karena pada penelitian ini hanya meneliti hubungan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

DOKUMENTASI

PENJELASAN TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN







L

A

M

P

I

R

A

N

ANGKET PENELITIAN MEDIA PEMBELAJARAN

Anda diminta memilih salah satu jawaban 4 pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda yang sebenarnya. Jawaban Anda dalam angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar Anda.

Petunjuk Pengisian

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda ceklis (√) pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan

SS (sangat setuju) = 4 ST (setuju) =

3)

TS (tidak setuju) = 2 STS (sangat tidak setuju) = 1

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	ST	TS	STS
1.	nggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran				
2.	Kesesuaian media pembelajaran dengan mata pembelajaran yang diajarkan				
3.	Media yang digunakan oleh guru sangat menyenangkan				
4.	Media yang diberikan sangat baik				
5.	Saya yakin media pembelajaran dari				
NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	ST	TS	STS
	guru membuat saya lebih paham materi yang diajarkan				
6.	Saya merasa senang apabila guru menggunakan media pembelajaran				

7.	Media dari guru membuat saya lebih tertarik untuk belajar				
8.	Jika menggunakan media saya lebih mudah mengerjakan tugas				
9.	Suasana kelas yang ramai membuat saya tidak paham dengan media yang digunakan oleh guru				
10.	Saya tidak senang saat menerima media yang diberikan oleh guru				
11.	Saya merasa media pembelajaran yang diberikan sangat menyita waktu				
12.	Saya merasa media pembelajaran yang diberikan masih kurang, sehingga perlu ditambah.				
13.	Saya rajin kesekolah apabila menggunakan media pembelajaran				
14.	Jika menggunakan media pembelajaran saya selalu hadir				
15.	Saya selalu memusatkan perhatian pada saat jam pelajaran apabila				

	menggunakan media pembelajaran				
16.	Saya merasa penggunaan media pembelajaran tidak memberatkan				
NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	ST	TS	STS
17.	Jika ke toko buku yang pertama kali menarik perhatian saya adalah buku-buku mengenai media pembelajaran				
18.	Salah satu yang menarik perhatian saya dalam belajar adalah media pembelajaran				
19.	Jika menggunakan media pembelajaran saya sangat bosan mengikuti pelajaran				
20.	Susah memahami penjelasan guru jika menggunakan media pembelajaran				
21	Penggunaan media sangat penting dalam pembelajaran				

LAMPIRAN I

Skor Nilai Tentang Media Pembelajaran

No	Nama Responden	Item/Jawaban				Skor Jawaban				Skor Total
		SS	S	T	S	4	3	2	1	
1	Alisa Putri	19	2	0	0	7	6	0	0	82
2	Annisa Nur Mutia	15	3	3	0	6	9	6	0	75
3	Aurelia Himeko Sultan	18	2	1	0	7	6	2	0	80
4	Dhiny Afdalia Ammar	21	0	0	0	8	0	0	0	84
5	Ehmita Analsa Muhtar	13	4	4	0	5	1	8	0	72
6	Husna Syahada	16	4	4	0	6	1	2	0	78
7	Fitri Sari Iskandar Zulkarnain	21	0	0	0	8	0	0	0	84
8	Karmila	13	5	3	0	5	1	0	0	73

9	Khairiyah Putri Sandira	21	0	0	0	8	0	6	0	84
1	Kirani Hasan	20	1	0	0	8	3	0	0	83
1	Melani Aprilla Arif	12	9	0	0	4	2	0	0	75
1	M. Farid Maulana Yulianto	14	7	0	0	5	2	0	0	77
1	M. Firdaus Arifin	16	5	0	0	6	1	0	0	79
1	M. Syahrul	18	2	0	0	7	6	2	0	80
1	Muhamad Walidi	21	0	1	0	8	0	0	0	84
1	M. Arham WG	19	1	0	0	7	3	0	0	81
1	M. Dzaky Dzakawan Al Musyari	12	9	1	0	4	2	2	0	75
1	M. Ibnu Febriansyah	21	0	0	0	8	0	0	0	84
1	Muhamad Ilham	13	8	0	0	5	2	0	0	76
2	Muhamad Regi Putra	21	0	0	0	8	0	0	0	84
2	Rehan Staputra	12	9	0	0	4	2	0	0	75
Σ										1660

Tabel 4.2

Statistik deskriptif hubungan media pembelajaran

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Pembelajaran	2	72	84	79.29	4.137
Valid N (listwise)	2				

Tabel 4.3

Distribusi hubungan media pembelajaran

No.	Kategori	Kriteria	N	Presentase
1	2	3	4	5

1	82 – 84	Sangat Tinggi	8	38
2	79 – 81	Tinggi	4	19
3	76 – 78	Sedang	4	19
4	72 – 75	Kurang	5	24
Total			21	100

Nilai Angket dan Hail Belajar

Nama Responden	X	Y	X²	Y²	XY
Alisa Putri	84	8,5	7056	72.25	714
Annisa Nur Mutia	84	8,6	7056	73.96	722.4
Aurelia Himeko Sultan	79	8,1	6241	65.61	639.9
Dhiny Afdalia Ammar	84	8,9	7056	79.21	747.6
Ehmita Analsa Muhtar	82	8,3	6724	68.89	680.6
Husna Syahada	84	8,6	7056	73.96	722.4
Fitri Sari Iskandar Zulkarnain	77	7,7	5929	59.29	592.9
Karmila	76	7,7	5776	59.29	585.2
Khairiyah Putri Sandira	80	7,9	6400	62.41	632
Kirani Hasan	83	8,3	6889	68.89	688.9
Melani Aprilla Arif	84	8,5	7056	72.25	714
M. Farid	78	7,7	6084	59.29	600.6

Maulana Yulianto					
M. Firdaus Arifin	79	7,8	6241	60.84	616.2
M. Syahrul	80	7,9	6400	62.41	632
Muhamad Waldi	81	8,0	6561	64	648
M. Arham WG	75	7,9	5625	62.41	592.5
M. Dzaky Dzakawan Al Musyari	75	7,7	5625	59.29	577.5
M. Ibnu Febriansya h	72	7,1	5184	50.41	511.2
Muhamad Ilham	73	7,4	5329	54.76	540.2
Muhamad Regi Putra	75	7,7	5625	59.29	577.5
Rehan Staputra	75	7,7	5625	59.29	577.5
$\Sigma n=021$	$\Sigma x=$ 166 0	$\Sigma y=168$	$\Sigma x^2=$ 131538	$\Sigma y^2=$ 1348	$\Sigma xy=$ 13318.1

Hasil Analisis SPSS 16.0 for windows.

Correlations

		Media pembelajaran	Hasil_belajar
Media_Pembelajaran	Pearson	1	.829**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
N		21	21
Hasil_belajar	Pearson	.829**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
N		21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,000

Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, metode penelitian pendidikan, 2015

RIWAYAT HIDUP



Ridwan Sumardi Ridu, lahir di Merombok, 20 Januari 1995. Anak ketujuh dari tuju bersaudara. Buah hati dari pasangan **Bapak Ridu** dan **Ibu Mija**. Mulai menempati dunia pendidikan formal pada tahun 2001 di SD Inpres Merombok, dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Komodo, dan tamat pada tahun 2010, kemudian kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Komodo. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Strata Satu (S1).